

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA ASPEK KOGNITIF MELALUI PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TaRL) KELAS X SMK

Syamsir<sup>1</sup>, Irwan<sup>2</sup>, Amri H<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Instansi /email: Universitas Negeri Makassar/[syamsir.cagur94@gmail.com](mailto:syamsir.cagur94@gmail.com)

<sup>2</sup>Instansi /email: Universitas Negeri Makassar/[irwanthaha@unm.ac.id](mailto:irwanthaha@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Instansi /email: SMK Negeri 1 Gowa/[amriacen2@gmail.com](mailto:amriacen2@gmail.com)

### Artikel info

*Received; 05-01-2024*

*Revised; 10-01-2024*

*Accepted; 2-2-2024*

*Published; 5-2-2024*

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X TAV 2 SMK Negeri 1 Gowa dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas kelas X TAV 2 SMK Negeri 1 Gowa yang berjumlah 31 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan tes hasil belajar. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada aspek kognitif meningkat dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada siswa kelas X TAV 2 SMK Negeri 1 Gowa. Hal ini dibuktikan oleh meningkatnya rata-rata hasil belajar matematika pada aspek kognitif siswa yaitu 74,77 pada siklus I menjadi 83,87 pada siklus II.

### Keywords:

*Hasil belajar, TaRL*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang ada di SMK. Salah satu pertimbangan penting mengapa matematika yang merupakan ilmu dasar ini dipelajari di SMK yang fokus pada jurusan tertentu adalah bahwa matematika mengembangkan cara berfikir logis dan sistematis. Matematika adalah ilmu yang terstruktur dan dapat dipelajari dengan pendekatan berfikir induktif (biasanya untuk pembelajaran tingkat dasar) atau deduktif (biasanya untuk pembelajaran materi tingkat lanjut). Cara berfikir seperti ini sangat penting dan mendasar. Memiliki cara berfikir ini membantu siswa untuk mempelajari dan menguasai keterampilan penyelesaian masalah di berbagai bidang. Sebagai tambahan, matematika banyak diterapkan di berbagai jurusan. Misalnya di jurusan boga, matematika sebagai ilmu hitung diperlukan untuk menyusun komposisi makanan. Di jurusan busana, cara berfikir induktif dalam matematika dapat digunakan untuk mengkategorikan komposisi busana-busana dalam model tertentu. Di jurusan komputer, matematika digunakan sebagai bahasa pemrograman. Di jurusan bangunan, matematika banyak digunakan sebagai dasar-dasar teknik bangunan. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa siswa SMK perlu belajar matematika (Endah Ernawati, 2016).

Tetapi hal tersebut masih tidak berjalan sesuai dengan harapan kita . Hal ini dibuktikan dengan banyaknya permasalahan dalam pembelajaran matematika. Adapun masalah umum dalam pendidikan matematika antara lain: rendahnya prestasi dan daya saing matematika siswa Indonesia di ajang internasional (Sukmawati, 2020), rendahnya hasil belajar matematika siswa dibanding dengan pelajaran lain. Masalah-masalah dalam pembelajaran tersebut juga terjadi di SMK Negeri 1 Gowa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti yaitu pada saat pembelajaran matematika berlangsung, siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, siswa hanya diam apabila diberikan kesempatan untuk bertanya. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya atau menjawab materi dari soal yang diberikan oleh guru. Selama proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan sehingga masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran. Selain itu, kurangnya interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran karena tugasnya masih berbentuk individu, sehingga dalam proses pembelajaran yang berlangsung hanya terjadi interaksi guru dengan siswa saja. Hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran di dalam kelas tidak kondusif dan siswa kurang aktif sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, diperoleh bahwa rata – rata hasil belajar matematika siswa masih berada dibawah KKM.

Oleh karena itu, dari berbagai macam permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini fokus masalah yang akan diberikan solusi adalah rendahnya hasil belajar siswa, khususnya di mata pelajaran matematika dalam aspek kognitif. Salah satu upaya yaitu menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran matematika. Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan pendekatan belajar yang lebih berfokus pada tingkat kemampuan siswa dibandingkan tingkatan kelasnya. Penggunaan pendekatan ini dapat membantu guru merancang pembelajaran sesuai tahap pencapaian setiap siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Jauhari, 2023) Pada aspek hasil belajar ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan sebesar 40,7% dari 9,3% pada siklus I menjadi 50% pada siklus II. Rerata nilai siswa mengalami peningkatan 16 poin dari 63 poin pada siklus I menjadi 79 poin pada siklus II. Pembelajaran di dalam kelas akan menyenangkan jika kebutuhan setiap siswa dapat terpenuhi, dengan adanya pembelajaran menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan kognitifnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam aspek kognitif dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Aspek Kognitif Melalui Pendekatan *Teaching at The Right Level* Kelas X TAV 2 SMK Negeri 1 Gowa”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas X TAV 2 SMK Negeri 1 Gowa tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 31 orang siswa yang kesemuanya adalah laki-laki. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus pembelajaran. Cara mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu dengan Tes Hasil Belajar yang sebelumnya dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 2 siklus, yaitu: siklus I yang berlangsung selama 1 kali pertemuan dan siklus II yang berlangsung selama 1 kali pertemuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan

analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa pada aspek kognitif yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata hasil belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II, dengan kriteria nilai minimal adalah 75 dari skor maksimal 100.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada siklus I dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk soal essay untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Analisis statistik deskriptif hasil belajar matematika siswa berdasarkan hasil tes dan lembar observasi pada siklus I.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika pada Aspek Kognitif Siklus I

Skor	Kategori	Banyak
0 - 69	Kurang	5
70 - 74	Cukup	9
75 - 84	Baik	12
85 - 100	Sangat Baik	5
Jumlah		31

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak: 5 orang dengan hasil belajar kurang, 9 orang cukup, 12 orang baik, dan 5 orang dengan kategori sangat baik.

Pada siklus II dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk soal essay dan pilihan ganda untuk mengukur kemampuan pengetahuan. Analisis statistik deskriptif hasil belajar matematika peserta didik berdasarkan hasil tes dan lembar observasi pada siklus II.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika pada Aspek Kognitif Siklus II

Skor	Kategori	Banyak
0 - 69	Kurang	0
70 - 74	Cukup	1
75 - 84	Baik	18
85 - 100	Sangat Baik	12
Jumlah		31

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak: 0 orang dengan hasil belajar kurang, 1 orang cukup, 18 orang baik, dan 12 orang dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan Tabel 1 pada siklus I dan Tabel 2 pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II. Meskipun

meningkat, namun pada pembelajaran selanjutnya diharapkan lebih efektif agar hasil belajar matematika siswa dapat lebih maksimal lagi.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa hasil belajar matematika siswa dapat meningkat melalui pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II dari segi kognitif. Pada siklus I hasil belajar matematika siswa pada aspek kognitif terdapat 5 orang siswa dengan hasil belajar kurang, 9 orang siswa cukup, 12 orang siswa baik, dan 5 orang siswa dengan kategori sangat baik dengan rata – rata nilai 74,77. Berdasarkan hasil siklus I, penelitian dilanjutkan pada siklus ke II dan pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I. Hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus I, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Sehingga diharapkan akan terjadi peningkatan pada siklus II yang berujung pada tercapainya tujuan penelitian ini yakni meningkatnya hasil belajar matematika siswa. Pada siklus II, upaya yang dilakukan telah dilaksanakan sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari siklus II terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar matematika siswa pada aspek kognitif yaitu tidak ada lagi siswa yang memperoleh hasil belajar kurang, 18 orang siswa dengan hasil belajar baik, 12 orang siswa dengan hasil belajar sangat baik, walaupun demikian masih ada 1 orang siswa dengan pencapaian hasil belajar cukup dengan rata-rata 83,87. Berdasarkan hasil belajar matematika pada siklus II sudah memberikan gambaran dan bukti bahwa pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya di kelas X TAV 2 SMK Negeri 1 Gowa.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Aspek Kognitif Melalui Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) Kelas X SMK yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan rata – rata hasil belajar dari siklus I sebesar 74,77 menjadi 83,87 pada siklus II. Dengan demikian pada umumnya siswa kelas X TAV 2 SMK Negeri 1 Gowa meningkat hasil belajar matematika pada aspek kognitifnya melalui pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Enda Retnowati. (2016). Kajian Masalah Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Kejuruan Dan Alternatif Solusinya. Yogyakarta.
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. Jurnal PTK dan Pendidikan, 9(1)
- Sukmawati, I., Siswanto, J., & Roshayanti, F. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dan Science Motivation Siswa Pada Pembelajaran Pesawat Sederhana. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika, 11(2), 144- 148.